BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui data sedalam-dalamnya. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Kemudian untuk jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di UMKM UD BambuIndah Craft yaitu di Jalan Desa Wonoanti, RT. 18 / RW. 7, Gondang, Wonoanti, Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Alasan memilik obyek ini sebagai lokasi penelitian karena sudah memiliki konsumen yang tersebar ke berbagai Kota. Seperti Tulungagung, Blitar, Malang, Surabaya, Banyuwangi, hingga Bali.

C. DATA DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk

angka. Yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi, atau observasi.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan, yaitu:³⁵

- Person. Sumber data berupa orang. Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2. *Place*. Sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- 3. *Paper*. Sumber data berupa simbol. Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hal. 172

Dalam hal ini yang digunakan oleh penulis yaitu *person* dan *place*. Data *person* didapat dari wawancara pemilik Bambu Indah Craft, pekerja, dan konsumen. Peneliti memberikan pertanyaan dan dapat dijawab langsung oleh narasumber. Data *place* menggunakan sumber data observasi pada Bambu Indah Craft.

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan metode wawancara diharapkan dapat menggali informasi lebih dalam dari narasumber. Dengan metode observasi diharapkan mampu menggambarkan objek dan segala yang berhubungan dengan objek penelitian melalui pengamatan dengan baik.Dengan metode dokumentasi juga menunjang kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Metode Wawancara.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk "Semi Struktur". Di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang

diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁶

Diawali dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³⁷

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³⁸

3. Metode Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap. dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³⁹

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 233

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014) , hal. 270
³⁸*Ibid.*, hal. 199

³⁹*Ibid.*, hal. 274

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Dalam penyusunan skripsi, metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktafakta serta sifat dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki. ⁴¹ Analisis data ini meliputi kegiatan menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan data dan memilah-milah data itu menjadi satuan yang dapat diceritakan pada orang lain. Peneliti memilih teknik analisis ini agar pembaca dapat mengerti sehingga mampu memahami isi atau hasil dari penelitian.

Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh akan di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini akan diperoleh sumber data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data penelitian akan dicatat dan direkam sebagai hasil penelitian yang konkrit.

_

⁴⁰ Nurlaila, *Penerapan Standar* ..., hal. 51

⁴¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 25

2. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan direduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini data dari wawancara dan observasi akan diolah agar lebih sederhana dan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan tujuan.

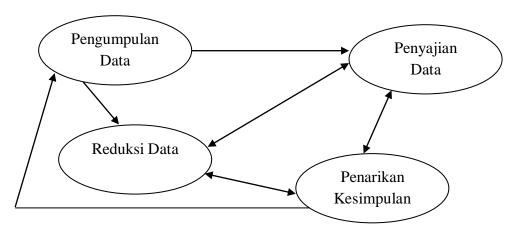
3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang tellah direduksi akan dideskripsikan secara objektif.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang didapat dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, akan berusaha menjawab masalah yang diambil dalam penelitian ini.

Gambar 3.1 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada UD Bambu Indah Craft Trenggalek.



Sumber: Ilyas⁴², 2019.

F. UJI KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. 43

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang diperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

 43 Sugiyono, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 270.

⁴² Ilyas, *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*, Journal of Nonformal Education, Vol. 2 No. 1, 2016, hal 94

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap fenomena yang dihadapi dengan melalui prosedur kerja tertentu. Dengan kata lain penelitian adalah suatu pemikiran untuk melakukan kegiatan meneliti, mengumpulkan serta memproses fakta-fakta yang ada, sehingga kumpulan fakta-fakta tersebut dapat dikombinasikan oleh peneliti melalui tahap-tahap penelitian.⁴⁴

Adapun tahap-tahap dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian kualitatif kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengevekan kebenaran data. Terdapat enam tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, ditambah dengan satu pertimbangan yaitu etika penelitian lapangan. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

a) Menyusun rancangan penelitian

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 165

Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Dalam langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian.

b) Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dikembangkan dalam penentuan lokasi penelitian.

c) Mengurus perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode ang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti. Yang harus diketahui oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah siapa saja pihak yang berwenang dalam memberikan izin bagi pelaksana penelitian dan juga persyaratan lain yang diperlukan dalam mengurus perizinan.

d) Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini akan dilakukan orientasi lapangan dan dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Tujuannya untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam supaya peneliti dapat mempersiapkan diri serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Juga tujuan dari penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.

e) Memilih dan memanfaatkan lingkungan

Informan adalah orang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar dalam waktu relatif singkat banyak informasi yang terjaring, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lain. informan yang dipilih harus benar-benar orang yang independen dari orang lain dan peneliti, juga independen secara kepentingan penelitian atau kepentingan karier.

f) Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan

Memahami latar penelitian; latar terbuka, dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang. Penampilan, menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, bertindak netral di tengah anggota masyarakat serta tidak boleh mengubah situasi yang terjadi pada latar penelitan. Jumlah waktu studi, melakukan pembatasan waktu agar waktu yang digunakan di lapangan dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.

b) Aktif dalam kegiatan

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, sehingga peneliti harus nerperan aktif dalam pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

a) Analisis data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini baisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan.

b) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

c) Narasi hasil analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.